

**PERANCANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**



PERANCANGAN

oleh:

Ridhananto Hari Setyawan

NIM 1812167023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

ABSTRAK

Perpustakaan ISI Yogyakarta, sebagai pusat informasi seni dan budaya, memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas Tri Dharma perguruan tinggi. Dengan sejarah panjang sebagai pusat layanan disiplin ilmu seni dan budaya, perancangan ulang perpustakaan ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan yang ada sekaligus merepresentasikan identitas seni ISI Yogyakarta. Konsep kontekstual dengan tagline "Artistic Knowledge Hub" diusung untuk menghadirkan perpustakaan sebagai ruang yang adaptif terhadap kebutuhan penggunanya, khususnya generasi muda seperti Gen Z, yang membutuhkan ruang belajar, kolaborasi, dan eksplorasi seni yang lebih fleksibel, dinamis, dan mendukung digitalisasi. Desain perpustakaan ini mengintegrasikan elemen estetika modern eklektik dengan tema "Galeri Seni," menciptakan lingkungan yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat literasi dan pembelajaran, tetapi juga sebagai ruang inspirasi, kreativitas, dan interaksi sosial. Pendekatan ini menitikberatkan pada pengelolaan tata ruang yang optimal, sistem navigasi yang jelas, pencahayaan yang sesuai, serta pengayaan elemen dekoratif berbasis karya seni lokal. Dengan konsep kontekstual yang mendalam, perancangan ini diharapkan mampu menjawab tantangan yang ada dan memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat unggulan dalam penciptaan dan pengkajian seni di Indonesia.

Kata kunci : Perpustakaan, Identitas, Kontekstual

ABSTRACT


The ISI Yogyakarta Library, as a center for arts and cultural information, plays a strategic role in supporting the Tri Dharma activities of higher education. With a long history as a hub for arts and cultural disciplines, the library's redesign aims to address existing limitations while representing ISI Yogyakarta's artistic identity. A contextual concept with the tagline "Artistic Knowledge Hub" is adopted to position the library as a space that adapts to the needs of its users, particularly younger generations like Gen Z, who require more flexible, dynamic, and digitally supportive spaces for learning, collaboration, and artistic exploration. This library design integrates eclectic modern aesthetics with the theme of an "Art Gallery," creating an environment that functions not only as a center for literacy and learning but also as a space for inspiration, creativity, and social interaction. This approach emphasizes optimal spatial management, clear navigation systems, appropriate lighting, and the enrichment of decorative elements based on local art. With a profound contextual concept, the redesign is expected to address existing challenges and strengthen the library's role as a leading center for the creation and study of art in Indonesia.

Keywords: *Library, Identity, Contextual*

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

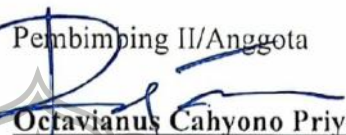
PERANCANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA diajukan oleh Ridhananto Hari Setyawan, NIM 1812167023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Dony Arseiyasmoro, S.Sn., M.Ds.

NIP. 197904072006042001/NIDN. 0007047904

Pembimbing II/Anggota


Octavianus Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch.,
Ph.D.

NIP. 197010172005011001/NIDN. 0017107004

Coghalel/Anggota


Mutia Nurdina, S.T., M.Sc.

NIP. 199007262022032010/NIDN. 0026079005

Koordinator Program Studi/Ketua/Anggota


Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP. 199106202019031014/NIDN. 0020069105

Ketua Jurusan/Ketua


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197301292005011001/NIDN. 0029017304

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhamad Shojuhuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 197010191999031001/NIDN. 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridhananto Hari Setyawan
NIM : 1812167023
Tahun lulus : 2025
Program studi : Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Februari 2025



Ridhananto Hari Setyawan

1812167023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan Interior Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta”, yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

. Penulis dengan sepuh hati menyadari bahwa dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini, keberhasilan yang dicapai tidak terlepas dari peran, dukungan, serta bimbingan yang tulus dari berbagai pihak. Setiap langkah yang dilalui telah dipermudah oleh tangan-tangan penuh kasih dan dorongan semangat yang tiada henti. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya.
2. Kedua orang tua saya tercinta, yang selalu ada untuk memberikan ketulusan dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya, serta memberi segala bentuk bantuan kepada ananda.
3. Kedua kaka saya Kunto dan Pratiwi yang selalu memberikan semangat baru dan kehangatan keluarga yang tak terhingga.
4. Keluarga besar MU16 yang selalu ada untuk memberikan dukungan agar tugas akhir ini cepat selesai.
5. Yth. Bapak Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds. selaku dosen pembimbing 1 dan Octavianus Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch., Ph.D. selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia menemani dan memimbing saya selama 4 semester penyelesaian tugas akhir perancangan ini.
6. Yth. Ibu Mutia Nurdina, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji sidang tugas akhir yang telah bersedia memberikan arahan, kritik, dan saran selama sidang dan masa revisi penulisan tugas akhir perancangan ini.
7. Yth. Bapak Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A. selaku Koordinator Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Yth. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Yth. Bapak M. Sholahudin, S.Sn.,M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Yth. Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, S.T., M.T. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, bantuan, dan semangat.
11. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Desain Interior Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Jajaran Staf Program Studi Desain Interior (Pak Gun, Pak Tambang, dan Cak Koson).
13. Pihak pengelola sekaligus staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi izin untuk survey dan juga bersedia berbagi data yang diperlukan untuk perancangan tugas akhir ini.
14. Eling, Faiz, Fakhrizal, Yudha, Rico, Dimas, Fajarserta teman-teman SMA lainnya yang selalu mendukung, memberikan bantuan dan memberikan candaan dikala susah maupun senang.
15. Teman – teman angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020, yang telah membantu, menemani dan menghibur dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
16. Teman-teman Kos Pandanwangi yang sudah menyediakan tempat bagi saya tempat untuk beristirahat dan melepas lelah.
17. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu per satu yang telah mendukung dan mendoakan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Yogyakarta,16 Januari 2025

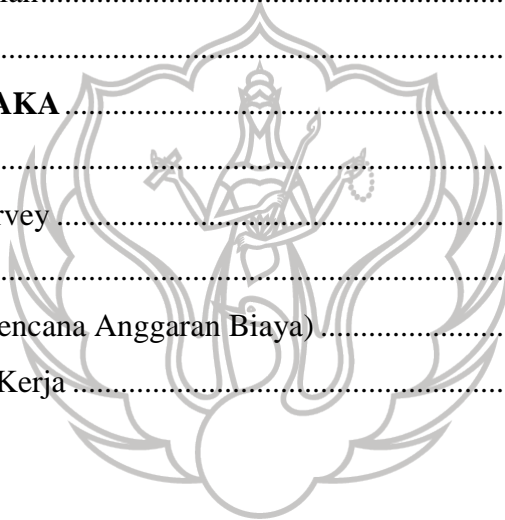


Ridhananto Hari Setyawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Proses & Metode Desain	4
1. Proses Desain	4
2. Metode Desain	6
BAB II PRA DESAIN	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Tinjauan Pustaka Tentang Objek Desain	8
2. Tinjauan Pustaka Tentang Teori Khusus	11
B. Tujuan dan Sasaran	13
1. Tujuan Desain	13
2. Sasaran Desain	13
C. Data	14
1. Deskripsi Umum Proyek	14
2. Data Non Fisik	15
3. Data Fisik	21
4. Data Literatur	32
D. Data Kebutuhan Perpustakaan ISI Yogyakarta	36
BAB III PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN	38
A. Pernyataan Masalah	38
B. Ide Solusi Desain	38
BAB IV PEMBAHASAN	43
A. Alternatif Desain	43

1. Estetika Ruang.....	43
2. Alternatif Penataan Ruang.....	45
3. Elemen Pembentuk Ruang	51
4. Pengisi Ruang.....	57
5. Tata Kondisi Ruang.....	71
B. Hasil Desain	76
1. Perspektif Sketsa Manual	76
2. Perspektif 3D Render	78
3. <i>Layout</i>	88
4. Aksonometri	90
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	95
A. Hasil Survey	95
B. Poster	96
C. RAB (Rencana Anggaran Biaya).....	98
D. Gambar Kerja	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Pengunjung Perpustakaan ISI Yogyakarta 2024	2
Gambar 1. 2 Bagan Proses Desain	4
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	16
Gambar 2. 2 Zoning Aktivitas di ISI Yogyakarta	17
Gambar 2. 3 <i>Site</i> Gedung Perpustakaan ISI Yogyakarta	21
Gambar 2. 4 <i>Layout</i> Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	22
Gambar 2. 5 Potongan Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	23
Gambar 2. 6 Tampilan Eksisting Interior Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	23
Gambar 2. 7 <i>Zoning</i> Intensitas Kebisingan Perpustakaan ISI Yogyakarta	24
Gambar 2. 8 <i>ZoningView</i> dan Arah Pencahayaan di Perpustakaan ISI Yogyakarta	25
Gambar 2. 9 Akses Menuju Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	26
Gambar 2. 10 Interior Area Perancangan Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	27
Gambar 2. 11 <i>Zoning</i> Aktivitas Harian Perpustakaan ISI Yogyakarta	28
Gambar 2. 12 Akses Sirkulasi Perpustakaan ISI Yogyakarta	29
Gambar 2. 13 Orientasi Pencahayaan Alami dan Penghawaan Perpustakaan ISI Yogyakarta	30
Gambar 2. 14 Pencahayaan Buatan Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	30
Gambar 2. 15 Lantai Keramik Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	31
Gambar 2. 16 Dinding Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	31
Gambar 2. 17 Plafon Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	32
Gambar 2. 18 Sirkulasi Ruang Baca	33
Gambar 2. 19 Standarisasi Rak Buku	33
Gambar 2. 20 Standar Antropometri Furnitur <i>Receptionist</i>	34
Gambar 3. 1 <i>Mindmapping</i> Desain	38
Gambar 3. 2 Sketsa Ideasi Lantai 1.....	41
Gambar 3. 3 Sketsa Ideasi Lantai 2 dan 3.....	42
Gambar 4. 1 Skema Warna	43
Gambar 4. 2 Skema Material	44
Gambar 4. 3 Elemen Dekoratif	44
Gambar 4. 4 Diagram <i>Matrix</i>	45

Gambar 4. 5 Diagram <i>Bubble</i>	46
Gambar 4. 6 Alternatif <i>Zoning</i> & Sikulasi 1	47
Gambar 4. 7 Alternatif <i>Zoning</i> & Sikulasi 2	48
Gambar 4. 8 Rencana <i>Layout</i> Alternatif 1	49
Gambar 4. 9 Rencana <i>Layout</i> Alternatif 2	50
Gambar 4. 10 Refrensi Desain Rencana Lantai	51
Gambar 4. 11 Rencana Lantai Alternatif 1	52
Gambar 4. 12 Rencana Lantai Alternatif 2	53
Gambar 4. 13 Refrensi Desain Rencana Plafon	54
Gambar 4. 14 Rencana Plafon Alternatif 1	55
Gambar 4. 15 Rencana Plafon Alternatif 2	56
Gambar 4. 16 AC Unit	75
Gambar 4. 17 Sketsa Perspektif Lobi (Lt 1)	76
Gambar 4. 18 Sketsa Perspektif R. Baca dan Koleksi Buku (Lt 1)	77
Gambar 4. 19 Sketsa Perspektif R. Baca dan Koleksi Karya Tulis (Lt 2)	77
Gambar 4. 20 Sketsa Perspektif R. Komunal (Lt 3)	78
Gambar 4. 21 3D Rendering Lobi – Area Resepsionis (Lt 1).....	78
Gambar 4. 22 3D Rendering Lobi – Area Tunggu (Lt 1)	79
Gambar 4. 23 3D Rendering R. Loker Penyimpanan (Lt 1)	79
Gambar 4. 24 3D Rendering R. Baca dan Koleksi Buku <i>View</i> 1 (Lt 1).....	80
Gambar 4. 25 3D Rendering R. Baca dan Koleksi Buku <i>View</i> 2 (Lt 1).....	80
Gambar 4. 26 3D Rendering Area Coffee Library (Lt 1)	81
Gambar 4. 27 3D Rendering R. Tunggu Kantor <i>View</i> 1 (Lt 1).....	81
Gambar 4. 28 3D Rendering R. Tunggu Kantor <i>View</i> 2 (Lt 1).....	82
Gambar 4. 29 3D Rendering R. Kabag Perpustakaan (Lt 1).....	82
Gambar 4. 30 3D Rendering R. Kerja Staf Adimistrasi <i>View</i> 1 (Lt 1)	83
Gambar 4. 31 3D Rendering R. Kerja Staf Adimistrasi <i>View</i> 2 (Lt 1)	83
Gambar 4. 32 3D Rendering R. Baca dan Koleksi Karya Tulis <i>View</i> 1 (Lt 2)	84
Gambar 4. 33 3D Rendering R. Baca dan Koleksi Karya Tulis <i>View</i> 2 (Lt 2)	84
Gambar 4. 34 3D Rendering R. Baca dan Koleksi Karya Tulis <i>View</i> 3 (Lt 2)	85
Gambar 4. 35 3D Rendering R. Komunal <i>View</i> 1 (Lt 3).....	85
Gambar 4. 36 3D Rendering R. Komunal <i>View</i> 2 (Lt 3).....	86

Gambar 4. 37 3D Rendering R. Komunal <i>View 3</i> (Lt 3).....	86
Gambar 4. 38 3D Rendering R. Komunal <i>View 4</i> (Lt 3).....	87
Gambar 4. 39 3D Rendering R. Komunal <i>Area Stage</i> (Lt 3).....	87
Gambar 4. 40 <i>Final Layout</i> Lantai 1 Perpustakaan ISI Yogyakarta	88
Gambar 4. 41 <i>Final Layout</i> Lantai 2 Perpustakaan ISI Yogyakarta	88
Gambar 4. 42 <i>Final Layout</i> Lantai 3 Perpustakaan ISI Yogyakarta	89
Gambar 4. 43 Aksonometri Lantai 1, Lantai 2, dan Lantai 3 Perpustakaan ISI Yogyakarta	90
Gambar 7. 1 Foto Survey Perpustakaan ISI Yogyakarta	95
Gambar 7. 2 Poster 1 Tugas Akhir.....	96
Gambar 7. 3 Poster 2 Tugas Akhir.....	97



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Karakteristik & Aktivitas Pengguna Perpustakaan ISI Yogyakarta	18
Tabel 2. 2 Data Kebutuhan Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	36
Tabel 3. 1 Permasalahan dan Ide Solusi Desain	40
Tabel 4. 1 Daftar Furnitur & Equipment Fabrikasi.....	57
Tabel 4. 2 Daftar Furnitur Kustom.....	59
Tabel 4. 3 Daftar Jenis Lampu	71
Tabel 4. 4 Data Perhitungan Kebutuhan Lampu	73
Tabel 4. 5 Data Perhitungan Kebutuhan AC.....	75
Tabel 7. 1 Analisis Harga Satuan Pekerjaan Interior	98
Tabel 7. 2 Analisis Harga Satuan Pekerjaan Furnitur Interior	101
Tabel 7. 3 Analisis Harga Satuan Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal	105
Tabel 7. 4 Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Interior	108
Tabel 7. 5 Rekapitulasi Biaya Pekerjaan Interior.....	110



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI Yogyakarta) berdiri sebagai hasil penggabungan beberapa sekolah seni yang telah eksis di Yogyakarta sejak tahun 1984. Perguruan tinggi ini telah menjadi pusat unggulan bagi para pelajar seni di Indonesia, menawarkan program studi berkualitas tinggi dalam berbagai bidang seni, mulai dari seni rupa, musik, tari, hingga teater. Sejarah ISI Yogyakarta mencerminkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan seni dan kebudayaan di Indonesia, dengan para mahasiswa dan stafnya aktif terlibat dalam kegiatan seni dan budaya yang beragam.

Dilansir dari website resmi lib.isi.ac.id Perpustakaan ISI Yogyakarta merupakan perpustakaan perguruan tinggi negeri yang didalamnya memberikan beberapa layanan perpustakaan yaitu Layanan sirkulasi, Layanan referensi, Layanan Tugas Akhir (skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian), Layanan terbitan berkala (jurnal, majalah, koran, buletin, tabloid), Layanan ebook, Layanan fotokopi, Layanan penelusuran informasi, Layanan Soedarso corner, dan layanan Journal online. Selain itu kami juga menyediakan layanan jurnal elektronik dan referensi *online* diantaranya ProQuest, Taylor and Francis, Kubuku, Intellect Discover, Indonesia OneSearch, MIT Press Journal, SAGE Journals, dan Alexander Street (melalui *e-resources* PNRI). Saat ini Perpustakaan ISI Yogyakarta memiliki koleksi 76.253 judul dan 114.683 eksemplar yang berupa koleksi buku teks, buku referensi, repository, terbitan berkala, dan koleksi non. Koleksi Perpustakaan ISI Yogyakarta sebagian besar adalah koleksi pustaka yang berhubungan dengan bidang seni dan budaya. Hal tersebut sebagai wujud komitmen lembaga induknya (ISI Yogyakarta) menuju *center of excellence* (pusat unggulan) bidang Penciptaan dan Pengkajian Seni.

Sejak tahun 1988 Perpustakaan ISI Yogyakarta di tunjuk oleh Dirjen Dikti sebagai pusat layanan disiplin ilmu (pusyandi) khususnya bidang seni budaya yang berperan sebagai sumber utama dalam pelayanan penelusuran informasi dan dokumen bagi seluruh sistem layanan bibliografi di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi seni dan pada tahun 2021 Perpustakaan ISI Yogyakarta

mendapat predikat sebagai perpustakaan rujukan nasional dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dalam pengelolaan dan pelayanan, Perpustakaan ISI Yogyakarta didukung oleh SDM yang mempunyai kompetensi di bidang kepustakawanan. Berdasarkan penilaian Direktorat Standardisasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2015, 2018, dan 2021 menyatakan bahwa Perpustakaan ISI Yogyakarta merupakan perpustakaan perguruan tinggi dengan nilai akreditasi “A”.

Perpustakaan memegang peran penting di lingkungan perguruan tinggi sebagai pusat pengelolaan informasi, penelitian, dan kolaborasi yang menunjang kegiatan akademis maupun non-akademis. Dengan fungsi tersebut, perpustakaan menjadi bagian vital yang mendukung misi universitas dalam mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

Namun, meskipun ISI Yogyakarta memiliki koleksi referensi yang melimpah dan berkualitas tinggi, kondisi fisik perpustakaan saat ini menunjukkan beberapa keterbatasan, terutama dalam hal tata ruang yang kurang optimal, pencahayaan yang kurang sesuai, dan minimnya area fleksibel untuk kolaborasi. Hambatan ini berkontribusi pada kurang maksimalnya pengalaman belajar dan eksplorasi seni yang seharusnya menjadi fokus utama perpustakaan seni. Fakta ini menciptakan sebuah paradoks di mana meskipun perpustakaan menawarkan kekayaan pengetahuan, pengalaman pengunjung, terutama para mahasiswa, terkendala oleh suasana belajar dan penelitian yang belum mencapai potensi penuhnya.



Gambar 1.1 Jumlah Pengunjung Perpustakaan ISI Yogyakarta 2024
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

Berdasarkan data di atas, rata-rata jumlah pengunjung onsite perpustakaan setiap harinya hanya berkisar antara 20 hingga 134 orang, jauh di bawah standar perpustakaan yang baik, yang idealnya memiliki jumlah pengunjung onsite harian minimal 300 hingga 500 orang. Sementara itu, jumlah pengunjung online menunjukkan angka yang signifikan, dengan rata-rata lebih dari 80.000 pengunjung per bulan. Disparitas ini menunjukkan perlunya kontribusi desain interior yang mendukung peningkatan daya tarik ruang fisik perpustakaan agar mampu menarik lebih banyak pengunjung onsite sekaligus menciptakan pengalaman yang holistik bagi seluruh penggunanya.

Melihat tren perpustakaan modern, perpustakaan bukan hanya sebagai tempat penyimpanan informasi, tetapi juga sebagai pusat keserbagunaan, fleksibilitas, tempat bekerja jauh dari rumah, dan kolaborasi komunitas. Sebagai generasi yang paling dominan menggunakan perpustakaan, Gen Z memiliki kebutuhan unik terhadap ruang yang lebih dinamis, fleksibel, dan mendukung pengalaman digital. Ruang dengan konektivitas internet yang baik, area kerja kolaboratif, serta desain yang mengutamakan kenyamanan dan estetika menjadi kebutuhan utama mereka.

Desain interior Perpustakaan ISI Yogyakarta seharusnya mencerminkan tren ini untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan mendukung kebutuhan mahasiswa pada era digital ini. Pendekatan kontekstual menjadi sangat relevan karena memungkinkan desain untuk mengintegrasikan elemen-elemen lokal, baik secara fisik maupun simbolis, sehingga menciptakan hubungan harmonis antara ruang perpustakaan, identitas seni ISI Yogyakarta, dan kebutuhan penggunanya. Dengan pendekatan ini, desain dapat menjawab tantangan keterbatasan lahan sekaligus memberikan solusi yang kontekstual dan autentik. Dengan menciptakan ruang yang bersifat inklusif, fleksibel, dan memungkinkan kolaborasi, ISI Yogyakarta dapat memaksimalkan potensi koleksi dan memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat inspirasi, penelitian, dan eksplorasi seni.

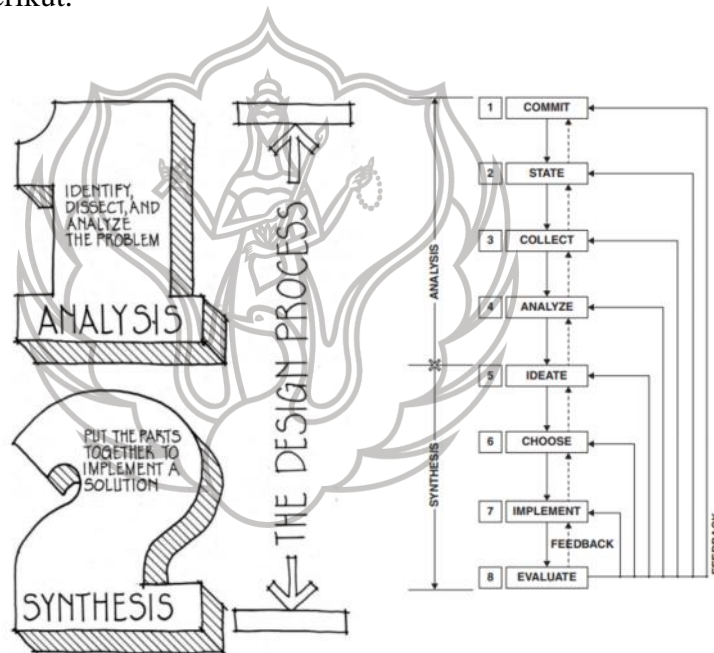
Oleh karena itu, pentingnya desain interior dalam konteks perpustakaan perguruan tinggi seni seperti ISI Yogyakarta tidak bisa diabaikan. Desain interior yang baik tidak hanya menciptakan lingkungan yang nyaman untuk belajar dan

penelitian, tetapi juga mempromosikan inspirasi dan kreativitas. Perpustakaan yang dirancang dengan baik dapat menjadi pusat aktivitas intelektual dan sosial, tempat di mana mahasiswa dan civitas akademika dapat bertemu, berbagi ide, dan terlibat dalam diskusi konstruktif.

B. Proses & Metode Desain

1. Proses Desain

Proses desain interior Perpustakaan ISI Yogyakarta mengacu pada metode yang diuraikan oleh Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer dalam buku "*Designing Interiors*" edisi kedua, 2014. Menurut Kilmer, proses ini terdiri dari analisis dan sintesis, masing-masing dibagi menjadi delapan tahapan yang berurutan. Metode ini secara ringkas dijelaskan dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 1.2 Bagan Proses Desain

(Sumber: *Designing Interiors*, Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014:204)

A. Analysis

1. Commit

Tahap *Commit*, sebagai langkah awal dalam proses desain, menuntut desainer untuk secara pribadi merangkul dan berkomitmen menyelesaikan masalah desain dengan sepenuh hati, jiwa, dan dedikasi.

2. *State*

Tahap *State* adalah tahap di mana desainer mengidentifikasi masalah atau proyek sebelum dapat menanganinya secara efektif. Disebut juga sebagai fase awal dari pemrograman.

3. *Collect*

Setelah pemahaman yang jelas tentang permasalahan tercapai, desainer memasuki tahap *Collect* atau "pemrograman," yang melibatkan pengumpulan data yang dikategorikan dan disajikan sebagai program yang diterbitkan. Tahap ini melibatkan penelitian, survei, dan pengumpulan informasi fisik dan non-fisik terkait proyek.

4. *Analyze*

Proses *Analyze* melibatkan analisis data dan fakta yang dikumpulkan, dengan fokus pada pencarian solusi. Desainer pada tahap ini membuat peta konsep untuk merumuskan permasalahan dan ide solusi desain.

B. Synthesis

1. *Ideate*

Tahap *Ideate*, sebagai langkah awal dalam proses synthesis dan kelanjutan dari proses analyze, melibatkan penghasilan sebanyak mungkin ide atau alternatif untuk mencapai tujuan proyek. Fase skema dan fase konsep adalah dua aspek utama pada tahap ini, di mana ide diekspresikan melalui gambar atau gagasan tertulis.

2. *Choose*

Pada tahap *Choose*, desainer dihadapkan pada keputusan memilih opsi desain yang sesuai dengan proyek. Pilihan yang memenuhi kriteria, memiliki pendekatan kreatif, dan memberikan solusi masalah yang fungsional dan menarik dianggap sebagai pilihan yang tepat. Alternatif dievaluasi kembali jika tidak memenuhi standar.

3. *Implement*

Tahapan ini mengacu pada mengeksekusi atau mengambil tindakan pada ide yang dipilih. Langkah ini mengkomunikasikan ide melalui gambar akhir, rencana, rendering, dan bentuk presentasi dari proyek yang dikerjakan.

4. *Evaluate*

Tahap evaluasi juga merupakan tahapan review untuk melihat apa yang dipelajari atau diperoleh dari pengalaman dan apa efek atau hasil dari kegiatan desain yang telah dilaksanakan. Tahap ini juga bagian dari perbaikan diri perancang dan proses desain yang digunakan dan dimaksudkan untuk mencapai penutupan pada masalah.

2. **Metode Desain**

Metode desain yang akan digunakan pada perancangan tugas akhir ini juga mengacu pada metode yang dijelaskan oleh Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer yang ditulis dalam bukunya yang berjudul *Designing Interiors* edisi kedua, 2014. Yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. **Metode Pengumpulan Data & Metode Perumusan Masalah**

Kilmer menegaskan bahwa metode pengumpulan data melibatkan dua tahap desain, yakni *statedan collect*. Tahap pertama pengumpulan data dimulai dengan *State*, di mana penulis mengidentifikasi permasalahan di Perpustakaan ISI Yogyakarta melalui observasi lapangan. Selanjutnya, tahap *collect* melibatkan survey, pengumpulan fakta, dan observasi aktifitas pengguna ruang, termasuk dokumentasi situasi lapangan, masalah interior, dan furnitur. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk literatur dari buku, e-book, dan website terkait. Proses ini diikuti oleh tahap analisis untuk merumuskan masalah dengan membuat diagram identifikasi dan mengaitkan kebutuhan baru, kedekatan, keterikatan, dan konsep solusi.

b. **Metode Pencarian Ide & Metode Pengembangan Desain**

Kilmer menyajikan bahwa metode pencarian ide dan pengembangan desain terfokus pada satu tahap, yaitu *Ideate*. Penulis

menjelaskan pemecahan masalah di Perpustakaan ISI Yogyakarta melalui alternatif ide desain yang dihasilkan dari analisis sebelumnya. Pencarian ide melibatkan skema desain dan ide gagasan tertulis. Selanjutnya, pada tahap pengembangan desain, ide dan solusi awal diperdalam dan difokuskan sesuai analisis dasar. Penulis merumuskan konsep perancangan melalui eksplorasi referensi desain dan skema pikiran untuk menentukan alternatif desain yang akan dicapai.

c. Metode Evaluasi / Pemilihan Alternatif Desain

Kilmer menjelaskan bahwa metode evaluasi melibatkan dua tahap, yaitu *choose* dan *refine*. Proses ini mencakup penyaringan ide yang diimplementasikan dalam desain, termasuk alternatif desain, *layout*, elemen pembentuk ruang, dan furnitur. Penulis membandingkan solusi dari setiap alternatif desain Perpustakaan ISI Yogyakarta. Tujuannya adalah memastikan alternatif desain yang dipilih memenuhi kriteria, memiliki pendekatan kreatif, dan memberikan solusi fungsional dan menarik sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna.

